

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian Studi Kasus dipilih untuk memperoleh wawasan mengenai suatu atau serangkaian kejadian, peristiwa, atau program tertentu baik yang berkenaan dengan individu maupun kelompok dengan mengumpulkan berbagai jenis data (Creswell, 2015:939-940). Jenis penelitian ini digunakan untuk menggali dan memaknai serangkaian perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter gemar membaca di dua lokasi penelitian secara alami dan berdasarkan pada temuan yang ada di dalamnya. Setelah memperoleh data berdasarkan pertanyaan penelitian pada latar belakang alamiah dari subjek penelitian dan menganalisisnya, hasil analisis dideskripsikan secara mendalam. Subjek penelitian merupakan kelompok sehingga analisis yang dilakukan bersifat lebih kompleks dari deskripsi naratif. Peneliti sebagai instrumen utama menjaga kealamiah sebagai sifat khas dari penelitian kualitatif dengan tidak melibatkan diri dalam bentuk perlakuan apapun selama penelitian berlangsung serta mempertahankan objektivitas data melalui berbagai teknik pengumpulan data.

B. *Setting* Penelitian

Tempat penelitian dibutuhkan untuk memudahkan dalam menentukan subjek dan mengambil data yang spesifik. Lokasi yang ditentukan dalam

penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta. Kedua sekolah yang berada di Kota Madya Yogyakarta tersebut telah menunjukkan komitmen dalam menanamkan dan mengembangkan budaya membaca bagi siswanya sejak beberapa tahun terakhir yang dibuktikan dengan salah satu prestasi yang diraih sebagai juara pertama perpustakaan terbaik SD Negeri se-Kota Yogyakarta di tahun 2015.

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang bersamaan di dua lokasi tersebut secara bergantian dengan mempertimbangkan program unggulan yang berkaitan dengan kegiatan membaca siswa. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh data di lapangan adalah lima bulan sejak Februari dan berakhir pada Juni 2017 saat data dinyatakan jenuh.

C. Subjek Penelitian

Orang atau sesuatu yang dapat memberikan informasi atau keterangan (informan) yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan penelitian akan ditetapkan sebagai subjek dari penelitian yaitu benda, hal, atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Penentuan subjek penelitian dilakukan melalui teknik *purposive sampling* karena peneliti menentukan subjek mana yang memiliki banyak informasi. Teknik sampling ini dibantu dengan menggunakan metode bola salju atas permintaan rekomendasi subjek penelitian lain yang dianggap relevan (Creswell, 2015:412). Selain itu, diperolehnya subjek penelitian yang berkembang maka dibuatlah pengkodean untuk mempermudah analisis dan menyederhanakan penyebutan.

Subjek awal dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, pustakawan, dan perwakilan siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta yang representatif berdasarkan jenjang kelas. Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan dinilai memahami kebijakan yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca di sekolah. Guru dan pustakawan menjadi subjek penelitian yang memiliki tanggungjawab operasional Pendidikan Karakter Gemar Membaca yang diturunkan melalui berbagai program. Selain itu, perwakilan siswa dari beberapa jenjang kelas yang ditunjuk berdasarkan rekomendasi guru dan juga secara acak diharapkan mampu mewakili dan membuktikan ketersebaran implementasi pendidikan karakter gemar membaca secara lebih menyeluruh.

D. Sumber Data

Data diperoleh melalui subjek yang ada di lapangan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:129). Yin (2014:103) menyebutkan setidaknya ada enam sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian studi kasus yaitu dokumentasi, rekam jejak arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan artefak. Penelitian ini tidak mengambil data dari observasi partisipan karena tidak melibatkan observer lain selama penelitian. Data tersebut meliputi hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dokumen profil perpustakaan sekolah, RPP, dan dokumen administrasi yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta.

Data ini diperoleh menggunakan teknik dan instrumen tertentu sesuai dengan kondisi di lapangan melalui Kepala Sekolah, Guru Kelas, Pustakawan, dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus dilakukan dengan mempertimbangkan teknik tertentu untuk memperoleh sumber data yang tepat dan valid. Berdasarkan sumber data yang dibidik, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Untuk memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter gemar membaca secara langsung dengan cara terbuka (*open-ended*) terhadap subjek di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo, peneliti menggunakan teknik observasi. Peneliti mengambil peran pengamat partisipan secara mandiri dibantu dengan pedoman observasi dan terlibat dalam setiap proses dan interaksi antar subjek penelitian yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh, melengkapi, dan mengklarifikasi data secara langsung yang melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan yang terwawancara (*interviewee*). Wawancara semi-terstruktur dipilih karena pedoman wawancara yang telah dijadikan acuan dasar masih bisa dikembangkan di lapangan dengan mengajukan pertanyaan spontan untuk menggali dan memperdalam informasi awal (*indepth interview*). Hasil

wawancara direkam secara tertulis dan dikuatkan dengan rekaman audio untuk mengantisipasi gangguan atau hambatan perhatian ketika mendengar dan menulis dilakukan bersamaan. Alat bantu *recorder* juga difungsikan untuk mengecek kelengkapan dan kesesuaian informasi yang telah dicatat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menggunakan dokumen sebagai instrumen utama yang penting dalam memperoleh data. Arikunto (2010:274) menyebutkan beberapa metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang berhasil dikumpulkan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta adalah dokumen profil sekolah, profil perpustakaan sekolah, RPP guru, lengger daftar inventaris buku, foto aktivitas guru dan siswa serta dokumen MoU dengan instansi lain.

Instrumen yang dibuat baik pedoman observasi maupun pedoman wawancara telah divalidasi oleh validator sebelum digunakan di lapangan. Meskipun kajian pustaka dalam penelitian kualitatif memberikan landasan awal penelitian dan memainkan peran kecil, tetapi fungsinya tampak untuk menjustifikasi permasalahan yang ditemukan (Creswell, 2015:31), sehingga justru kajian pustaka yang disesuaikan kembali dengan temuan-temuan di lapangan. Temuan-temuan mengenai implementasi pendidikan karakter gemar

membaca di lapangan menyebabkan kajian pustaka berubah dan berkembang sehingga instrumen mengalami beberapa penyesuaian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian yang dilakukan menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dirancang sebagai instrumen untuk menentukan informasi spesifik yang akan diperoleh dan membatasi informasi yang tidak diperlukan. Fungsi pedoman observasi adalah sebagai instrumen pembantu peneliti dalam merekam dan menelaah proses implementasi pendidikan karakter gemar membaca baik di dalam maupun di luar kelas secara langsung yang ditujukan untuk siswa, guru, dan pustakawan. Penyusunan pedoman observasi mengacu pada kajian pustaka yang diturunkan ke dalam kisi-kisi dan kemudian dikembangkan dalam format tabel indikator beserta kolom *checklist* (✓). Untuk mengantisipasi ditemukannya aktivitas khusus atau aktivitas di luar daftar pedoman penelitian, dicantumkan pula kolom deskripsi.

Aktivitas yang berlangsung selama penelitian, direpresentasikan melalui alat bantu berupa catatan anekdot dan *visual recorder*. Pedoman observasi yang dibuat mencakup pedoman observasi guru dan siswa. Kisi-kisi pedoman observasi dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Perencanaan	Program Non-Pembelajaran dalam Aktivitas Keseharian	7	1-7
	Program Pembelajaran	5	8-12
Pelaksanaan	Program Non-Pembelajaran dalam Aktivitas Keseharian	6	13-18
	Program Pembelajaran	2	19-20
Penilaian	Program Non-Pembelajaran dalam Aktivitas Keseharian	1	21
	Program Pembelajaran	1	22
Faktor-Faktor Implementasi PKGM	Input siswa	3	23-26
	Materi/Kurikulum	3	26-28
	Guru	1	29
	Pendekatan/Metode	2	30-31
	Sarana	1	32
	Lingkungan Manusia	1	33
	Lingkungan Bukan Manusia	1	34

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara mendalam yang berisi daftar pertanyaan mendasar yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara kepala sekolah, guru, siswa, dan pustakawan. Kisi-kisi pedoman wawancara dipaparkan dalam tabel.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Perencanaan	Program Non-Pembelajaran dalam Aktivitas Keseharian	9	1-9
	Program Pembelajaran	5	10-14
Pelaksanaan	Program Non-Pembelajaran dalam Aktivitas Keseharian	5	15-19
	Program Pembelajaran	2	20-21
Penilaian	Program Non-Pembelajaran dalam Aktivitas Keseharian	1	22
	Program Pembelajaran	1	23
Faktor-Faktor Implementasi PKGM	Input siswa	3	24-26
	Materi/Kurikulum	3	27-29
	Guru	1	30
	Pendekatan/Metode	2	31-32
	Sarana	1	33
	Lingkungan Manusia	1	34
	Lingkungan Bukan Manusia	1	35

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan daftar dokumen yang diacu untuk memperoleh data penelitian. Daftar ini mencakup dokumen profil sekolah, profil perpustakaan sekolah, RPP guru, lengger daftar inventaris buku, foto aktivitas guru dan siswa serta dokumen relasi sekolah dengan instansi lain.

G. Keabsahan Data

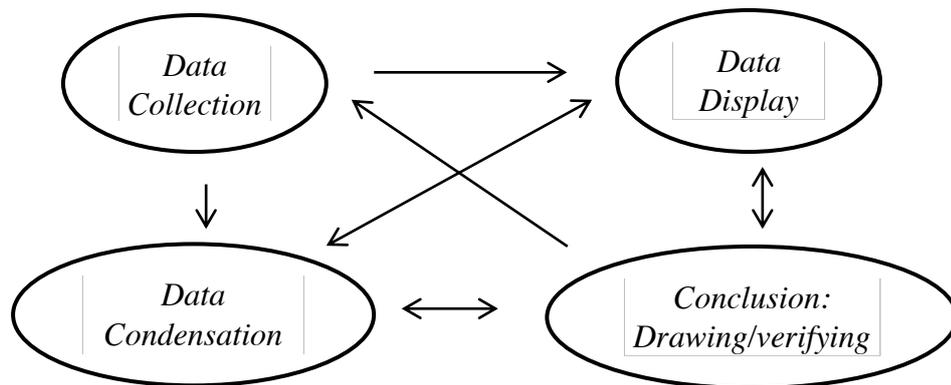
Untuk memperoleh data penelitian kualitatif deskriptif yang valid dan tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian, diperlukan upaya yang mampu menjamin keabsahan data yang dikumpulkan. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji triangulasi, memeriksa anggota, dan mengaudit (Creswell, 2015:512). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian

ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan teori. Sementara itu dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mencapai kejenuhan data di luar waktu yang diijinkan.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan data wawancara dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek, menghubungkan, dan mengonfirmasi data yang didapatkan dari hasil wawancara, hasil observasi di dalam maupun di luar kelas. Triangulasi teori dilakukan dengan menganalisis beberapa teori yang mendukung untuk menganalisis hasil penelitian.

H. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah melakukan analisis data secara terus menerus hingga data mencapai kejenuhan. Analisis data telah dapat dilakukan sejak data pertama diperoleh hingga penelitian di lapangan selesai atau dianggap jenuh dengan mengorganisasi, memilah-milah, mengelompokkan, mensistensiskan, menginterpretasikan, dan memaparkannya. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data meliputi *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifivation* (Miles, et.al. 2014: 12) yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Komponen Analisis Data: Model Interaktif Miles, et.al.

1. Pemadatan Data (*Data Condensation*)

Langkah menganalisis data yang pertama yaitu kondensasi data dimulai setelah data terkumpul secara terus menerus dan berulang-ulang. Data yang terkumpul selama penelitian dipilih, disederhanakan hingga terabstraksi inti data yang diinginkan. Penyederhanaan data dilakukan dengan membuat klasifikasi atau dengan memberikan kode tertentu dari data tersebut. Peneliti memilah data yang masih kompleks dan luas dari sumber primer mengenai implementasi pendidikan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan kode-kode untuk hasil observasi (HO), hasil wawancara (HW), dan dokumentasi (D) serta inisial nama serta tanggal pemerolehan data tersebut. Adapun data observasi yang dilakukan beberapa kali akan dideskripsikan ke dalam kecenderungan sebagian besar atau sebagian kecil yang terobservasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang disajikan merupakan hasil analisis dari data mentah mengenai pendidikan karakter gemar membaca yang telah dipadatkan. Peneliti menyajikan data mengenai implementasi pendidikan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya dalam bentuk narasi. Namun untuk mempermudah melakukan konfirmasi, data juga disajikan dalam bentuk tabel atau matriks dari keseluruhan perolehan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data mengenai implementasi karakter gemar membaca mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian serta faktor-faktor yang berpengaruh yang telah terkumpul, dikondensasikan, dan disajikan baik dalam bentuk narasi maupun matriks kemudian di analisis dengan cermat untuk memperoleh kesimpulan akhir. Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang diambil dari keterhubungan data yang diperoleh di lapangan yang didukung juga oleh bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan dari penelitian ini dapat menggambarkan implementasi pendidikan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan III dan SD N Golo Kota Yogyakarta secara jelas dan apa adanya.